

Pengaruh ROA dan ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Retail (Studi Kasus pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk, PT Matahari Departemen Store Tbk dan PT Midi Utama Indonesia LPPF periode Tahun 2017-2022)

Citra^{1*)}, Susiana Dewi Ratih²⁾, Margaretha Alinda Peni³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Mohammad Husni Thamrin

^{*)}Correspondence Author: citra131986@gmail.com, Jakarta, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v5i2.2389>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui secara parsial *Return On Asset* (ROA) pengaruh signifikan terhadap harga saham Pada Perusahaan Retail (*Studi Kasus Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, PT. Matahari Departemen Store Tbk Dan PT. Midi Utama Indonesia LPPF periode Tahun 2017-2022*) (2) Untuk mengetahui secara parsial *Return On Equity* (ROE) pengaruh signifikan terhadap harga saham Pada Perusahaan Retail (*Studi Kasus Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, PT. Matahari Departemen Store Tbk Dan PT. Midi Utama Indonesia LPPF periode Tahun 2017-2022*). (3) Untuk mengetahui secara simultan Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) pengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Retail (*Studi Kasus Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, PT. Matahari Departemen Store Tbk Dan PT. Midi Utama Indonesia LPPF periode Tahun 2017-2022*). Teknik Analisis data dilakukan dengan mengklasifikasikan, pemilihan model dengan pengujian Uji Chow, Uji Hausman dan Uji LM (Legrange Multiplier), Asumsi klasik dan regresi liner berganda dan uji hipotesis uji T. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui pengaruh harga saham pada perusahaan reetail tahun periode 2017-2022 di Indonesia dengan melalui pengolahan data Eviews 12. Hasil uji T variabel Return On Asset (ROA), Harga dan Produk berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Ritel. Uji F menunjukkan ketiga variabel secara simultan (bersama-sama) berpegaruh secara signifikan terhadap terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Ritel. Dan dari penelitian ini diperoleh nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,519741, maka variable independen ROA dan ROE sebesar 51% sedangkan selesinya 49% dapat di jelaskan oleh Variabel lain di luar Variabel yang di pilih.

Kata Kunci: *Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Harga Saham*

Abstract

This research aims: (1) To partially determine the significant influence of Return On Assets (ROA) on share prices in retail companies (case study at PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, PT. Matahari Department Store

Tbk and PT. Midi Utama Indonesia LPPF period 2017-2022) (2) To partially determine the significant influence of Return On Equity (ROE) on share prices in retail companies (Case Study of PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, PT. Matahari Department Store Tbk and PT. Midi Utama Indonesia LPPF period 2017-2022). (3) To find out simultaneously Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) have a significant influence on stock prices in retail companies (case studies on PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, PT. Matahari Department Store Tbk and PT. Midi Utama Indonesia LPPF for the period 2017-2022. Data analysis techniques were carried out by classifying, selecting models using the Chow test, Hausman test and LM (Legrange Multiplier) test, classical assumptions and multiple linear regression and T test hypothesis testing. determine the influence of stock prices on retail companies for the 2017-2022 period in Indonesia by processing Eviews 12 data. The results of the T test for the variables Return on Assets (ROA), Price and Product have a significant effect on Stock Prices in Retail Companies variables simultaneously (together) have a significant influence on stock prices in retail companies. And from this research, the Adjusted R-squared value is 0.519741, so the independent variables ROA and ROE are 51% while the 49% decrease can be explained. by other variables outside the selected variables.

Keywords: Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Share Prices

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 sebelumnya sudah terjadi mendunia dimana World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa pandemi Covid-19 sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang meresahkan Dunia atau *Public Health Emergency of International Concern*. Hal ini dinyatakan WHO pada tanggal 30 Januari 2020. Wabah Covid-19 berpotensi mengubah tatanan ekonomi dunia yang ditandai dengan berubahnya peta perdagangan dunia, selain mengakibatkan mandegarnya berbagai bidang usaha. Perusahaan di Indonesia sebagian besar memberhentikan kegiatan usahanya, sebagai upaya pencegahan penyebaran virus ini. Keputusan itu berakibat pada penurunan daya beli masyarakat, gangguan rantai pasokan, penurunan aktivitas produksi, pengangguran bertambah, dan gangguan pertumbuhan ekonomi. Kemampuan transmisi yang lebih tinggi dibandingkan dengan subvarian lain mulai memantik kesigapan atas efek Covid-19 varian bari ini Tak hanya krisis kesehatan, tapi merembet ke krisis sosial hingga ekonomi, tak terkecuali di sektor keuangan. Otoritas pengaturan dan pengawasan sektor keuangan, yakni Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebut bahwa pandemi COVID-19 telah memberikan pukulan berat. Salah satu bagi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Awal tahun 2020 hingga 20 Maret 2020 alias hanya tiga bulan, IHSG longsor dari level 6.300 menjadi 3.900.

Volume transaksi juga merosot.. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Hadar dan Sethi (2021) mengemukakan bahwa spekulasi pasar berpengaruh terhadap fluktuasi pasar modal. Mereka juga menemukan berita yang berkaitan dengan COVID- 19 turut berdampak pada pasar modal. Lalu, Rizvi, Juhro dan Narayan (2021) meneliti reaksi pasar terhadap stimulus moneter dan fiskal empat negara Association Southeast Asian Nation (ASEAN), yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand sebagai akibat dari pandemi COVID-19. Perusahaan retail memberi sumbangsih cukup besar bagi perekonomian Indonesia maka performa keuangan perusahaan retail yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) perlu dianalisis rasio profitabilitas (ROA, ROE) perusahaan retail untuk mengetahui bagaimana dampak Pandemi Covid-19 terhadap harga saham. penulis tertarik melakukan penelitian dengan Judul “*Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Retail (Studi Kasus Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, PT. Matahari Departemen Store Tbk Dan PT. Midi Utama Indonesia LPPF periode Tahun 2017-2022)*”.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1 Apakah secara parsial *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap harga saham Pada Perusahaan Retail (Studi Kasus Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, PT. Matahari Departemen Store Tbk Dan PT. Midi Utama Indonesia LPPF periode Tahun 2017-2022).
- 2 Apakah secara parsial *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham Pada Perusahaan Retail (Studi Kasus Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, PT. Matahari Departemen Store Tbk Dan PT. Midi Utama Indonesia LPPF periode Tahun 2017-2022).
- 3 Apakah Secara simultan Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Retail (Studi Kasus Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, PT. Matahari Departemen Store Tbk Dan PT. Midi Utama Indonesia LPPF periode Tahun 2017-2022).

Pasar modal merupakan tempat yang dapat mempertemukan perusahaan dengan pihak yang memiliki dana untuk melakukan jual beli modal. Pasar modal Indonesia sebagai salah satu lembaga yang mengerahkan dana masyarakat dengan menyediakan tempat untuk mempertemukan penjual dan pembeli dalam jangka panjang yang disebut dengan efek. Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Sementara menurut Bruce Llyyd, pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan maupun instansi pemerintah melalui perdagangan instrumen melalui jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lainnya. Pasar modal (*capital market*) adalah pasar keuangan untuk dana- dana jangka panjang dan merupakan pasar yang konkret. Dana jangka panjang adalah dana yang jatuh temponya lebih dari satu tahun. Pasar modal dalam arti yang sempit adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang terorganisasi tempat efek-efek diperdagangkan yang disebut bursa efek. Pengertian bursa efek (*stock exchange*) adalah suatu sistem yang terorganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengertian efek adalah setiap surat berharga (*sekuritas*) yang diterbitkan oleh perusahaan, misalnya: surat pengakuan utang, surat berharga komersial (*commercial paper*), saham, obligasi, tanda bukti utang, bukti right (*right issue*), dan waran (*warrant*). Bank Kustodian Kustodian adalah Pihak yang memberikan jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, dan mewakili pemegang rekening Efek yang menjadi nasabahnya. Selain Perusahaan Efek, yang dapat menjalankan kegiatan Kustodian adalah Bank Umum yang telah mendapatkan persetujuan dari OJK. BAE adalah Perseroan yang telah memperoleh izin usaha dari OJK untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Biro Administrasi Efek. BAE adalah Pihak yang, berdasarkan kontrak dengan Emiten, melaksanakan pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek. Wali Amanat Kegiatan usaha sebagai Wali Amanat dapat dilakukan

oleh Bank Umum dan pihak lain yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah. Untuk dapat menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Wali Amanat, Bank Umum atau pihak lain wajib terlebih dahulu terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Wali Amanat merupakan Pihak yang dipercaya untuk mewakili kepentingan pemegang Efek yang bersifat utang. Oleh karena Efek bersifat utang merupakan surat pengakuan utang yang bersifat sepihak dari pihak penerbit (Emiten) dan para kreditur (investor) jumlahnya relatif banyak, maka perlu dibentuk suatu lembaga yang mewakili kepentingan seluruh kreditur. Akuntan merupakan salah satu Profesi Penunjang Pasar Modal yang dalam melakukan kegiatannya di sektor Pasar Modal wajib terlebih dahulu terdaftar di OJK. Jasa utamanya adalah jasa assurance dan hasil pekerjaannya digunakan secara luas oleh publik sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan. Peran Akuntan di sektor Pasar Modal adalah melakukan audit terhadap laporan keuangan seperti Emiten, Lembaga Kliring dan Penjaminan, Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Reksa Dana, Perusahaan Efek, dan Pihak lain yang melakukan kegiatan di sektor Pasar modal serta memberikan pendapat atas laporan keuangan tersebut. Konsultan Hukum yang melakukan kegiatan di sektor Pasar Modal wajib terlebih dahulu terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Konsultan Hukum adalah ahli hukum yang memberikan pendapat hukum kepada Pihak lain. Konsultan Hukum memiliki peran penting dalam proses Penawaran Umum (go public).

Menurut Priantono, Hendra, & Anggraeni, (2018) harga saham merupakan faktor sangat penting dan perlu diperhatikan oleh para investor karena harga saham menunjukkan prestasi emiten yang menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan secara keseluruhan.

Return On Asset (ROA)

Menurut Hery (2014) semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset

tersebut. Return on assets (ROA) menunjukkan persentase seberapa menguntungkan aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan.

ROA dapat dihitung seperti di bawah ini:

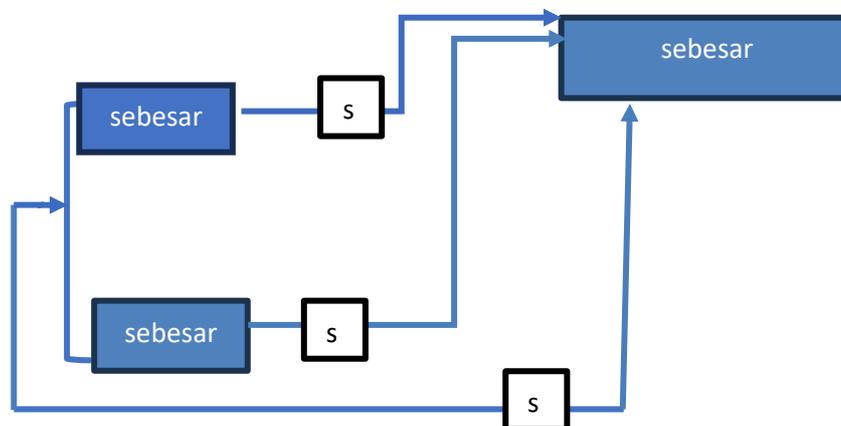
$$ROA = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE)

Menurut Hery, (2018) yang dimaksud return on equity merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Return on Equity dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{labah bersih}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

Kerangka Pikiran



Gambar 1. Kerangka Pikiran

Berdasarkan model kerangka penelitian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. H1: Diduga ada pengaruh secara parsial Return On Asset (ROA) terhadap harga saham Pada Perusahaan Retail (Studi Kasus Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, PT. Matahari Departemen Store Tbk Dan PT. Midi Utama Indonesia LPPF periode Tahun 2017-2022)
2. H2: Diduga ada pengaruh parsial Return On Equity (ROE) terhadap harga saham Pada Perusahaan Retail (Studi Kasus Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, PT. Matahari Departemen Store Tbk Dan PT. Midi Utama Indonesia LPPF periode Tahun 2017-2022)
3. H3: Diduga ada pengaruh Secara simultan Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Retail (Studi Kasus Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, PT. Matahari Departemen Store Tbk Dan PT. Midi Utama Indonesia LPPF periode Tahun 2017-2022)

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian dengan menekankan analisisnya pada data data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika, yaitu data data kuantitatif yang dikumpulkan melalui pengukuran. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung dari sumber utama. Pengambilan data dilakukan melalui data perusahaan reetail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, PT. Matahari Departemen Store Tbk dan PT. Midi Utama Indonesia (LPPF). Pengambilan data dilakukan melalui data perusahaan reetail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, PT. Matahari Departemen Store Tbk dan PT. Midi Utama Indonesia (LPPF). Pada laporan keuangan tahun periode 2017-2022. Melalui *website Ace Hardware Indonesia*, *coporate-ir.net* dan *Alfamidi/www.idx.co.id*.

Analisis data dilakukan dengan mengklasifikasikan, pemilihan model dengan pengujian Uji Chow, Uji Hausman dan Uji LM (*Legrance Multiplier*), Asumsi klasik dan regresi liner berganda dan uji hipotesis uji T . tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui pengaruh harga saham pada perusahaan reatail tahun periode 2017-2022 di Indonesia dengan melalui pengolahan data Eviews 12. *Common Effect Model* (CEM) adalah model regresi data panel yang menggabungkan data time series dan cross section dengan pendekatan kuadrat paling kecil dan dapat menggunakan metode pooled least square. *Fixed effect model* adalah model regresi data panel yang memiliki efek berbeda antar individu dan individu merupakan parameter yang tidak diketahui dan dapat diestimasi melalui teknik least square dummy. *Random effect model* adalah model regresi data panel yang memiliki perbedaan dengan fixed effect model, pemakaian random effect model mampu menghemat pemakaian derajat kebebasan sehingga estimasi lebih efisien. *Random effect model* menggunakan *generalized least square* sebagai pendugaan parameter. Uji Chow merupakan pengujian untuk menentukan jenis model yang akan dipilih antara *common effect model* atau *fixed effect model*. Uji Hausman merupakan pengujian untuk menentukan jenis model yang akan dipilih antara *fixed effect model* (FEM) dengan *random effect model* (CEM). *Uji Lagrange Multiplier* merupakan pengujian untuk menentukan jenis model yang akan dipilih antara *common effect model* dengan *random effect model*. *Uji Lagrange Multiplier* ini dikembangkan oleh Breusch Pagan, pengujian ini didasarkan pada nilai residual dari metode common effect model.

Tabel 1. Pemilihan Model

PENGUJIAN	HASIL	KEPUTUSAN
UJI CHOW	Prob > 0,05	CEM
	Prob < 0,05	FEM
UJI HAUSMAN	Prob > 0,05	REM
	Prob < 0,05	FEM
UJI LEGRANGE MULTIPLIER	Prob > 0,05	CEM
	Prob < 0,05	REM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	0.119280	0.332777	2336.111
Median	0.100442	0.185585	1379.000
Maximum	0.351365	2.384006	12219.00
Minimum	-0.138184	-1.502667	95.00000
Std. Dev.	0.114514	0.718329	3233.329
Skewness	-0.013226	0.456927	2.003158
Kurtosis	3.130390	6.848558	6.232145
Jarque-Bera Probability	0.013276 0.993384	11.73489 0.002830	19.87299 0.000048
Sum	2.147031	5.989990	42050.00
Sum Sq. Dev.	0.222930	8.771940	1.78E+08
Observations	18	18	18

Gambar 2. Uji Deskriptif

Berdasarkan Gambar 2 diatas uji deskriptif dapat di jelaskan bahwa:

1. Nilai minimum dari variabel ROA(X1) sebanyak -0.138184, nilai maksimum dari variable ROA(x1) sebanyak 0.351365, nilai rata-rata(mean) dari ROA(X1) sebanyak 0.119280 dan nilai dari standar deviasi dari ROA sebanyak 0.114514.
2. Nilai minimum dari variabel ROE(x2) sebanyak -1.502667, nilai maksimum dari variable ROE(X2) sebanyak 2.384006, nilai rata-rata(mean) dari ROE(X2) sebanyak 0.332777 dan nilai dari standar deviasi dari ROE(X2) sebanyak 0.718329.
3. Nilai minimum dari variabel Harga Saham(Y) sebanyak 95.00000, nilai maksimum dari variable Harga Saham(Y) sebanyak 12219.00, nilai rata-rata(mean) dari Harga Saham(Y) sebanyak 2336.111 dan nilai dari standar deviasi dari Harga Saham(Y) sebanyak 3233329.

Pemilihan Model

1. Uji Chow

Berdasarkan Gambar 3 dibawah Uji Chow nilai nilai cross section chi-square $0.0008 < \text{nilai signifikan } (0,05)$, maka fixed effect model akan dipilih.

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.800317	(2,13)	0.0059
Cross-section Chi-square	14.192632	2	0.0008

Gambar 3. Uji Chow

2. Uji Hausman

Berdasarkan Gambar 4 dibawah Uji Hausman nilai *cross section random* 0.0004 < nilai signifikan (0,05), maka *fixed effect model*.

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	15.600635	2	0.0004

Gambar 4. Uji Hausman

3. Uji Laurence Multiplier (LM)

Berdasarkan Gambar 5 dibawah uji Lagrange Multiplier (LM) nilai 0.0091<0,05 maka model yang tepat adalah *Common Efect Model*

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	6.803234 (0.0091)	1.600941 (0.2058)	8.404175 (0.0037)
Honda	2.608301 (0.0045)	-1.265283 (0.8971)	0.949657 (0.1711)
King-Wu	2.608301 (0.0045)	-1.265283 (0.8971)	1.528095 (0.0632)
Standardized Honda	4.185473 (0.0000)	-1.092484 (0.8627)	-1.268225 (0.8976)
Standardized King-Wu	4.185473 (0.0000)	-1.092484 (0.8627)	-0.242365 (0.5958)
Bourieroux, et al.	--	--	6.803234 (0.0129)

Gambar 5. Uji Laurence Multiplier (LM)

Regresi Data Panel

Berdasarkan uji Regresi data panel diatas dapat di jelaskan bahwa :

- a. Koefisien regresi menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel ROA dan ROE maka harga saham mengalami penurunan sebesar -416.807021914.
- b. Koefesiem regresi ROA (X1) sebesar 26417 menunjukkan bahwa setiap penambahan Variabel ROA sebesar 1 satuan, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 26417.
- c. Koefesiem regresi ROE (X2) sebesar -1196 menunjukkan bahwa setiap penambahan Variabel ROE sebesar 1 satuan, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 1196.

Tabel 2. Hasil Regresi Data Panel

Estimation Command:
=====
LS(?) Y C X1 X2
Estimation Equation:
=====
$Y = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2$
Substituted Coefficients:
=====
$Y = -416.807021914 + 26417.9628122*X1 - 1196.6080952*X2$

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji T

Berdasarkan Gambar 6 dibawah bahwa hasil uji t dapat di jelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai *probability* $0.0020 < 0,05$ dengan *T-statistic* sebesar 3.72278 berarti ROA berdasar harga saham memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. H1 di terima.
- b. Nilai *probability* $0.3069 > 0,05$ dengan *T-statistic* sebesar -1.057752 berarti ROE berdasar harga saham hasil ini memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. H2 di tolak.

Dependent variable: y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/24/23 Time: 10:31				
Sample: 2017 2022				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 3				
Total panel (balanced) observations: 18				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-416.8070	814.4321	-0.511776	0.6160
X1	26417.96	7096.289	3.722785	0.0020
X2	-1196.608	1131.275	-1.057752	0.3060

Gambar 6. Hasil Uji T

2. Uji F

Berdasarkan Gambar 7 dibawah dapat di simpulkan bahwa nilai F-statistik sebesar 10.19879 dengan hasil probabilitas $0.001597 < 0,05$ berarti ROA dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

F-statistic	10.19879	Durbin-Watson stat	1.342110
Prob(F-statistic)	0.001597		

Gambar 7. Hasil Uji F

3. Uji R

Berdasarkan Gambar 8 dibawah dapat di jelaskan bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,519741, maka variable independen ROA dan ROE sebesar 51% sedangkan selesinya 49% dapat di jelaskan oleh Variabel lain di luar Variabel yang di pilih.

R-squared	0.576242	Mean dependent var	2336.11
Adjusted R-squared	0.519741	S.D. dependent var	3233.32
S.E. of regression	2240.719	Akaike info criterion	18.4179
Sum squared resid	75312346	Schwarz criterion	18.5663
Log likelihood	-162.7619	Hannan-Quinn criter.	18.4384
F-statistic	10.19879	Durbin-Watson stat	1.34211
Prob(F-statistic)	0.001597		

Gambar 8. Hasil Uji R

Pembahasan

1. Pengaruh secara parsial *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham Pada Perusahaan Retail.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham Pada Perusahaan Retail yang mana adalah PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, PT. Matahari Departemen Store Tbk Dan PT. Midi Utama Indonesia LPPF periode Tahun 2017-2022. Dari hasil uji t diperoleh Nilai t-hitung 3.72278 dengan signifikan $0.0020 < 0,05$ yang artinya secara parsial variabel ROA (X1) mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan retail. Dapat disimpulkan bahwa dengan kemampuan perusahaan ritel seperti PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, PT. Matahari Departemen Store Tbk Dan PT. Midi Utama Indonesia LPPF periode Tahun 2017-2022 penghasilan mengalami kenaikan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset, dan modal saham dapat menarik investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini di dukung penelitian yang telah dilakukan Debbie Christine dan Winarti (2022) yang menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020, dan bertentangan dengan hasil penelitian Nispu Faradina¹, Farida Yulianti², Lamsah³ (Periode 2015-2019) yang

menyatakan bahwa secara parsial ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk.

2. Pengaruh negative secara parsial *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham Pada Perusahaan Retail

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham Pada Perusahaan Retail yang mana adalah PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, PT. Matahari Departemen Store Tbk Dan PT. Midi Utama Indonesia LPPF periode Tahun 2017-2022. Dari hasil uji t diperoleh Nilai t-hitung -1.057752 signifikan $0.3069 > 0,05$ yang artinya Secara parsial Variabel *Return On Equity* (X₂) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan retail. Dapat di simpulkan bahwa kemampuan perusahaan retail seperti PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, PT. Matahari Departemen Store Tbk Dan PT. Midi Utama Indonesia LPPF periode Tahun 2017-2022, perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini di dukung penelitian yang telah dilakukan Nispu Faradina¹, Farida Yulianti², Lamsah³ (Periode 2015-2019) yang menyatakan bahwa secara parsial ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan Debbie Christine dan Winarti (2022) yang menyatakan bahwa ROE secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

3. Pengaruh Secara simultan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Retail

Dengan melihat koefisien determinasi nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,519741, maka variable independen ROA dan ROE sebesar 51% sedangkan sisanya 49% dapat di jelaskan oleh Variabel lain di luar Variabel yang di pilih. Dapat di simpulkan bahwa dengan hasil Analisis dengan Eviews 12 dengan variabe ROA dan ROE

terhadap harga saham pada perusahaan ritail seperti PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, PT. Matahari Departemen Store Tbk Dan PT. Midi Utama Indonesia LPPF periode Tahun 2017-2022, kemampuan perusahaan ritail dengan hasil nilai sebesar 51% sedangkan sisanya 49% di pengaruhi variabel lain seperti *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM) dan variabel lainnya.

Hasil penelitian ini di dukung penelitian yang telah dilakukan Febby Trinanda Partomuan Pengaruh CR, DER dan ROE terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang terdaftar di Indeks Idx Value 30 Periode 2015-2019. Hasil Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel CR, DER, ROE memiliki pengaruh sebesar 24,5% terhadap harga saham sedangkan sisanya 75,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian tentang Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Retail (Studi Kasus Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, PT. Matahari Departemen Store Tbk Dan PT. Midi Utama Indonesia LPPF periode Tahun 2017-2022). yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang berlandaskan kepada kajian teori dan perumusan masalah, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini:

1. Berpengaruh secara parsial *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham Pada Perusahaan Retail Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, PT. Matahari Departemen Store Tbk Dan PT. Midi Utama Indonesia LPPF periode Tahun 2017-2022. Dari hasil uji t diperoleh Nilai t-hitung 3.72278 dengan signifikan $0.0020 < 0,05$ yang artinya secara parsial variabel ROA (X_1) mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan ritail.
2. Berpengaruh negative secara parsial *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham Pada Perusahaan Retail Dari hasil uji t diperoleh Nilai t-hitung -1.057752 signifikan $0.3069 > 0,05$ yang artinya Secara parsial Variabel Return On Equity (X_2) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada

perusahaan retail Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, PT. Matahari Departemen Store Tbk Dan PT. Midi Utama Indonesia LPPF periode Tahun 2017-2022.

3. Berpengaruh secara simultan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Retail Dengan melihat koefisien determinasi nilai Adjusted R-squared sebesar 0,519741, maka variable independen ROA dan ROE sebesar 51% sedangkan seleasinya 49% dapat di jelaskan oleh Variabel lain di luar variabel yang di pilih.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penelitian ini menyarankan kepada perusahaan, akademik dan peneliti selanjutnya:

1. Dengan pengukuran ROA Perusahaan yang membutuhkan investasi awal yang besar umumnya akan memiliki pengembalian aset yang lebih rendah. ROA lebih dari 5% umumnya dianggap baik. Sehingga dapat mengevaluasi efisinsi dan efektivitas kinerja perusahaan dan penggunaan modal serta bahan untuk menarik investor.
2. Rata rata ROE pada perusahaan retail khususnya perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, PT. Matahari Departemen Store Tbk Dan PT. Midi Utama Indonesia LPPF priode 2017-2022 mengalami penurunan sehingga dapat memberikan gambaran untuk mengidentifikasi masalah seperti melihat kembali keuntungan yang tidak konsisten, kelebihan hutang dan laba bersih yang negatif. Sehingga dapat memperkirakan tingkat pertumbuhan perusahaan di masa depan.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel yang dapat mengukur kualitas atau kinerja keuangan perusahaan retail.

REFERENSI

Abed, I. A., Hussin, N., Haddad, H., Almubaydeen, T. H., & Ali, M. A. (2022). Creative accounting determination and financial reporting quality: The integration of

- transparency and disclosure. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(1), 38. <https://doi.org/10.3390/joitmc8010038>
- Febriyanti, G.A. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap harga saham dan aktivitas volume perdagangan (Studi kasus saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). Volume 2, Number 2, Year 2020. Politeknik Ubaya Surabaya.
- Friska Dwi Kurniawati. Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham dengan eps sebagai variabel moderasi. Vol 17, No 2 (2021). Universitas Islam Batik Surakarta.
- Hindayani, N. (2020). Analisis Reaksi Pasar Saham Atas Peristiwa Covid-19 Di Indonesia. Jimea | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 4 No. 3, 2020. Universitas Padjajaran, Bandung.
- <http://lib.ibs.ac.id/materi/ojk/Buku%203%20Pasar%20Modal.pdf> (diakses pada bulan Maret 2022)
- <http://repository.stei.ac.id/4219/3/BAB%202.pdf> (diakses pada bulan Maret 2022)
- <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132318570/pendidikan/pasar-modal.pdf> (diakses pada bulan Maret 2022)
- https://perpustakaan.pancabudi.ac.id/dl_file/penelitian/19601_2_BAB_II.pdf (diakses pada bulan Maret 2022)
- Iswanti, A.P., & Susandini, A. (2021). Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Transaksi Pada Perusahaan Telekomunikasi di Jakarta Islamic Index
- Nurmasari, I. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.). Vol.3, No. 3, Mei 2020 Halaman: 230 – 236. UNIVERSITAS PAMULANG.
- Pratama, E.H., Pontoh, W., & Pinatik, S. (2021). *Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi 16(2), 2021, 111-118. Universitas Sam Ratulangi.
- PT Garuda Indonesia Persero (Tbk). Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan, 2 (2), 2020, 44-50. PT Daehan Global & PT Younghyun Star.

- Saputro, A.E. (2020). Analisis Harga Saham Syariah dan Volume Perdaganganannya Sebelum dan Sesudah Pengumuman Covid 19. Volume 2, No.2, Thn 2020. Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta.
- Sinaga, L., & Pasaribu, S.E. (2020). Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham *Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Covid-19 Di Indonesia* (Studi Pada Indeks Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia). Vol. 1 No.2 Juni 2021, hlm. 121-129. Universitas Trunojoyo Madura.
- Yamali, F.R., & Putri, R.N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis:Journal of Economics and Business*, 4(2), September 2020, 384-388. Universitas Batanghari & Universitas Kader Bangsa